Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Videografer merupakan julukan untuk orang yang bekerja di dalam bidang videografi. Videografi merupakan proses memproduksi gambar bergerak secara elektronik. Biasanya video yang diproduksi memiliki skala yang lebih kecil dibandingkan dengan film sinema atau acara televisi. Oleh karena itu, biasanya seorang videografer bekerja secara sendiri atau hanya berdua saja. Hal ini berbeda dengan orang yang bekerja di dalam bidang sinematografi yang terdiri dari jumlah rekan yang lebih banyak. Karya videografer dapat berupa iklan, cuplikan, video promosi, atau sebuah dokumentasi. Seorang videografer dapat bekerja secara full time ataupun part time, tergantung pada persetujuan dari *client*.

Semenjak berkembangnya teknologi digital, biaya dan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah video menjadi lebih sedikit. Hal ini membuat produksi video semakin mudah diakses oleh banyak orang dan mendatangkan generasi baru untuk para videografer. Eifisiensi biaya dan waktu juga menyebabkan harga produksi video menjadi lebih murah, sehingga semakin banyak perusahaan yang mampu untuk mempekerjakan seorang videografer, terutama perusahaan kecil.

Faktor popularitas juga didukung oleh berkembangnya ekonomi dan pendidikan pada negara-negara berkembang. Dengan berkembangnya ekonomi, maka semakin banyak perusahaan yang mampu mempekerjakan seorang videografer. Perkembangan pendidikan, baik dalam bidang formal atau non formal, menyebabkan semakin luasnya pengetahuan rakyat tentang videografi.

Di Indonesia, sudah banyak jumlah perusahaan yang telah mempekerjakan videografer. Hal ini dapat dibuktikan lewat iklan-iklan televisi lokal juga dikategorikan sebagai hasil karya videografer. Beberapa acara televisi pun membeli cuplikan-cuplikan video dari para videografer amatir.

Peran videografer dalam…, Kevin Puguh Karyadi, FSD UMN, 2014

Kesadaran tentang adanya videografer pun telah mencapai perhatian saya. Dengan mengetahui adanya pekerjaan tersebut, maka penulis dapat menjadikannya sebagai pekerjaan alternatif di luar bidang sinematografi. Ide ini memberi rasa ingin tahu kepada penulis untuk mencoba pengalaman bekerja sebagai videografer dalam kesempatan kerja magang yang disediakan kampus.

1.2. Maksud dan Tujuan Magang

Pihak Universitas Multimedia Nusantara memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengikuti program magang demi menambah pengetahuan yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menghadapi masa kerja setelah lulus kuliah. Melalui pengetahuan ilmu-ilmu dasar tentang dunia kerja, maka mahasiswa akan mejadi lebih profesional dan efisien dalam menganangi proses kerja. Dengan adanya persamaan antara masa magang dan masa kerja, maka mahasiswa dapat menggunakan persamaan tersebut untuk menyelesaikan masalah dengan cepat. Selain proses kerja magang, penulisan laporan magang juga berguna untuk mendorong penulis supaya berpikir lebih dalam tentang hal yang telah dipelajari dari pengalaman magang. Tujuan lain program magang adalah sebagai kualifikasi untuk persiapan kerja mahasiswa. Jika mahasiswa tidak mampu untuk lulus dari sidang magang, maka mahasiswa dianggap belum siap untuk memenuhi kriteria sebagai lulusan serjana dari Universitas Multimedia Nusantara .

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Sesuai persetujuan oleh pihak kampus dan pihak perusahaan kerja magang, minimum masa periode kerja magang adalah 320 jam. Setelah penulis telah memenuhi durasi waktu magang tersebut, maka penulis diberi pilihan untuk mulai menulis laporan magang dengan bimbingan dari dosen atau melajutkan waktu kerja magang. Proses pelaksanaan magang dimulai dari 17 Februari 2014 hingga

Peran videografer dalam…, Kevin Puguh Karyadi, FSD UMN, 2014

17 April 2014. Waktu kerja magang secara resmi adalah pukul 08.30 hingga 16.30, namun penulis dibebaskan untuk pulang semalam mungkin setelah di atas jam pulang. Terkadang penulis pulang lebih malam karena ingin menggunakan waktunya untuk melanjutkan tugas ataupun bersosialisasi dengan rekan kerja.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA